

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih pada materi ibadah kurban kelas IX di MTs Darul Ilmi Banjarbaru dapat disimpulkan dengan beberapa hal, diantaranya:

1. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih pada materi ibadah kurban kelas IX di MTs Darul Ilmi Banjarbaru sudah dapat berlangsung dengan baik, hal ini berdasarkan dari tahap perencanaan dan pelaksanaan, guru fiqih melaksanakan proses pembelajaran telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemudian pada tahap evaluasi observasi pertama guru memberikan evaluasi berupa soal latihan dan evaluasi pada observasi kedua menggunakan lembar penilaian unjuk kerja yang menunjukkan bahwa sebagian peserta didik yang mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan kurban,, masih ada sekitar tiga orang peserta didik yang masih kurang sesuai mendemonstrasikannya.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih pada materi ibadah kurban kelas IX di MTs Darul Ilmi Banjarbaru diantaranya yaitu, untuk faktor pendukung diantaranya ada faktor pendidik dan faktor sarana prasarana, sementara faktor penghambat yaitu faktor peserta didik, faktor waktu dan faktor lingkungan.

B. Saran

1. Dalam pemilihan media belajar mengajar, media yang digunakan harus sesuai dengan situasi dan suasana belajar siswa. Hal ini sebagaimana yang telah dijalankan peneliti pada penerapan simulasi dengan menggunakan media berupa benda konkret sehingga dapat menciptakan suatu pembelajaran yang lancar serta memperoleh hasil belajar siswa yang optimal.
2. Diharapkan dari lembaga pendidikan dan dari pihak mengajar dapat menggunakan suatu kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan simulasi dan benda konkret, sebab menurut dari hasil penelitian dapat dinyatakan efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peserta didik kelas IX G MTs Darul Ilmi Banjarbaru agar lebih meningkatkan hasil belajarnya dengan cara lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh pengajar, sehingga pada kegiatan belajar, mereka akan memperoleh hasil akhir belajar yang akurat.
4. Untuk peneliti selanjutnya, mampu menggunakan hasil dari penelitian ini untuk dijadikan tinjauan agar dapat menggarap penelitian yang selanjutnya mengenai penerapan metode demonstrasi.